

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di :

Perusahaan : PT. Cityneon Prima Mandiri

Alamat : Jl. Dharma Wanita I No. 36 Rawa Buaya, Cengkareng,
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia,

Email : cityneon@cityneon.co.id

Alasan peneliti memilih PT. Cityneon Prima Mandiri sebagai objek penelitian adalah karena ditemukannya beberapa fenomena, seperti kekurangan sumber daya manusia di salah satu divisi yang memicu stres kerja, jam kerja yang tidak fleksibel bagi pekerja lapangan yang berujung pada kelelahan kerja (burnout), dan minimnya apresiasi terhadap karyawan yang berdampak pada rendahnya rasa tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Work-Life Balance di perusahaan, termasuk kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Cityneon Prima Mandiri dari Desember 2023 hingga Mei 2024. peneliti mengumpulkan data melalui studi pendahulu. Peneliti melakukan dalam kurun waktu tersebut, peneliti melakukan magang dan waktu tersebut sangat ideal untuk melakukan penelitian karena seiring dengan berjalannya magang

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian	Waktu Penelitian					
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Studi Pendahuluan						
Penyebaran Kuesioner Pra Riset						
Pengajuan Judul Penelitian						
Penyusunan Proposal						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Penyusunan Hasil Penelitian						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

B. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial secara menyeluruh dan mendalam (Saleh, 2021). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan *Work-Life Balance* di PT. Cityneon Prima Mandiri. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk naratif dan visual, bukan angka atau statistik. Sumber data meliputi individu, aktivitas, lokasi, objek, serta dokumen yang relevan dengan topik penelitian.x

Tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah untuk menjelaskan secara rinci dan objektif fenomena yang sedang diteliti dalam konteks nyata secara menyeluruh dan mendalam penerapan *Work-Life Balance* di PT. Cityneon Prima Mandiri. rinci dan objektif realitas yang terjadi di lapangan, serta memahami makna di balik fenomena tersebut. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berusaha menghimpun data serta mengkaji sistem penerapan *Work Life Balance* pada PT. Cityneon Prima Mandiri. Informasi yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk

narasi berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dan dari ringkasan tersebut ditarik simpulan yang sesuai dengan fakta yang ditemukan. Pendekatan studi kasus merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengkajian mendalam terhadap suatu objek atau fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan terperinci mengenai suatu proses, peristiwa, atau kondisi yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, pendekatan studi kasus digunakan untuk menelaah kebijakan serta pengalaman para karyawan di PT. Cityneon Prima Mandiri terkait implementasi sistem Work Life Balance.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dan sampel penelitian yang digunakan peneliti dijelaskan dalam keterangan berikut:

1. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data, pendapat dari Sugiyono dalam Yulinar (2022) Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber informasi utama. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian atau pihak pertama yang terlibat. Pada penelitian ini, data primer dihimpun dari sumber internal melalui observasi langsung di lapangan. Informasi diperoleh dari sejumlah informan kunci yang dipilih secara acak, yakni terdiri dari staf tetap dan pekerja lepas (freelancer) di PT. Cityneon Prima Mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara

secara langsung guna memperoleh informasi secara mendalam dan relevan dengan topik penelitian.

2. Data Sekunder

Sejalan dengan pendapat dari buku Ummah (2019) dengan judul Metode Penelitian Kualitatif, Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh bukan secara langsung dari subjek atau sumber utama penelitian, melainkan dari pihak atau dokumen lain yang telah ada sebelumnya. Jenis data ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat bagi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai studi terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik, serta dari dokumentasi yang mendukung analisis terkait sistem penerapan Work Life Balance di PT. Cityneon Prima Mandiri.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pemilihan teknik ini didasarkan pada tujuan untuk memperoleh informan yang memiliki karakteristik relevan dan sesuai dengan fokus kajian penelitian, seperti :

- a. Karyawan yang memahami sistem penerapan work life balance
- b. Karyawan yang mengatur jam kerja karyawan

- c. Karyawan yang memiliki pengalaman terkait sistem penerapan work life balance

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ditunjukkan pada tabel

Tabel 3. 2 Informan Dalam Sampel Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	A	Manajer Finance	7
2	B	Staff HR	12
3	C	Staff Purchasing	14

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah berperan besar dalam studi studi kasus ini, karena teknik pengumpulan data menentukan kualitas, kedalaman serta keakuratan data yang akan dianalisis. Berikut penjelasan mengenai teknik apa saja yang digunakan oleh peneliti :

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau perilaku subjek yang diteliti di lokasi penelitian aktivitas, atau situasi sosial yang diteliti tanpa intervensi yang berlebihan. Adapun teknik yang dilakukan pada observasi ini, peneliti mengamati pola kerja yang dilakukan beberapa sampel dengan indikator yang berbeda beda.

b. Wawancara

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2020:114) Wawancara merupakan proses interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan pandangan melalui sesi tanya jawab, sehingga memungkinkan terciptanya pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Metode ini dapat dimanfaatkan dalam pengumpulan data, khususnya ketika peneliti ingin melakukan eksplorasi awal guna mengidentifikasi permasalahan penelitian, atau ketika diperlukan klarifikasi dan pendalaman terhadap informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap konsumen yang memanfaatkan layanan ojek online maupun ojek konvensional. Peneliti menggunakan metode wawancara tertutup guna memperoleh pemahaman secara langsung mengenai cara informan dalam mengatur keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan pribadinya.. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman pribadi secara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan bersifat terbuka, sehingga informan dapat menjawab secara bebas dan reflektif. Pendekatan ini membantu peneliti menangkap dinamika keseimbangan kehidupan kerja yang beragam sesuai dengan kondisi masing-masing individu.

c. Dokumentasi

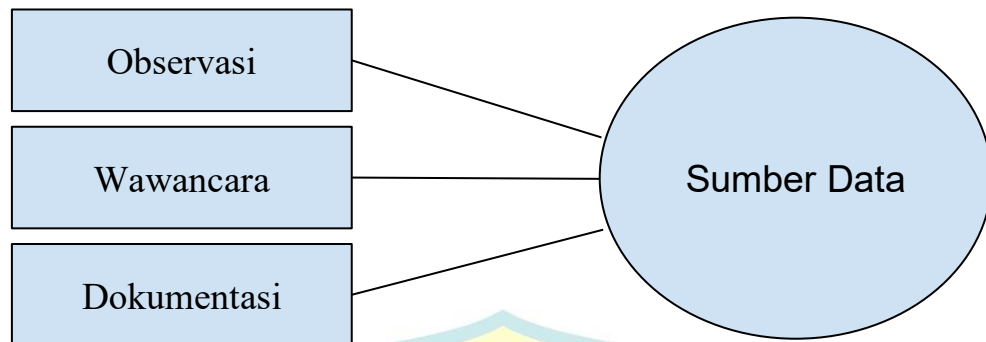
Dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk memverifikasi data dan memperkuat temuan lapangan. Dalam konteks *work-life* balance, dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan atau kebijakan terkait

work-life balance benar-benar dilaksanakan, seperti melalui catatan kehadiran, kebijakan cuti, atau dokumen internal perusahaan lainnya.

E. Teknik Keabsahan data

Selain digunakan untuk membantah anggapan bahwa penelitian kualitatif bersifat kurang ilmiah, proses verifikasi keabsahan data juga merupakan unsur penting dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merepresentasikan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif yang bersifat interpretatif dan kontekstual, salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji validitas data adalah melalui teknik triangulasi. Merujuk pada Sugiyono dalam Aryanto (2021) Triangulasi data adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengintegrasikan berbagai jenis data maupun sumber yang telah tersedia, guna memperoleh gambaran yang lebih utuh dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi tinggi dan benar-benar merefleksikan pandangan dari para karyawan. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti menghimpun data langsung dari sumber-sumber yang relevan. Keabsahan temuan kemudian diperkuat melalui penerapan teknik triangulasi, yang melibatkan observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait yang mendukung topik penelitian, sebagaimana ditunjukkan pada ilustrasi berikut.

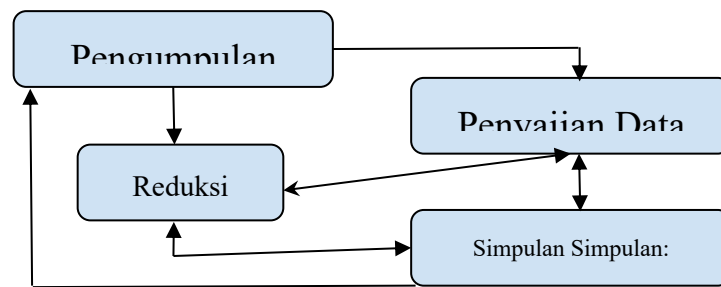


Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Data diolah oleh penelitian (2025)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah terstruktur yang bertujuan untuk menata, mengolah, dan memahami data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Melalui tahapan ini, peneliti dapat mengenali pola yang muncul, mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, dan menelusuri keterkaitan antara konsep-konsep yang ditemukan agar makna dari data dapat tersampaikan secara utuh.



Gambar 3. 2 Analisis Data Model Interakti

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Interpretasi atau penafsiran data bukan hanya sekadar menyusun data secara logis, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks, situasi, serta tujuan penelitian. Dengan demikian, analisis data menjadi jembatan penting antara data mentah dengan kesimpulan yang bermakna. Dalam praktiknya, teknik analisis data mencakup berbagai tahapan, tergantung pada pendekatan yang digunakan (kualitatif maupun kuantitatif). Untuk pendekatan kualitatif, analisis data umumnya melibatkan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyaring, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada data yang relevan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi informasi sesuai fokus penelitian dan mengabaikan data yang tidak berkaitan. Proses ini dilakukan melalui pengkodean, pengelompokan, serta penarikan tema utama dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang dikumpulkan.

Reduksi data berperan dalam membantu peneliti mengorganisasi pola, mengenali keterkaitan antar data, dan merumuskan makna yang mendukung hasil penelitian. Proses ini bersifat berkelanjutan, dimulai sejak tahap pengumpulan data hingga penyusunan kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah reduksi data, yaitu informasi yang telah disaring dan disusun dalam bentuk sistematis sehingga dapat dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, bagan, atau grafik yang memudahkan pembaca melihat hubungan antar kategori dan pola yang muncul dari data. Tujuan penyajian data adalah untuk mengorganisasikan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur, sehingga peneliti dapat menarik makna dan merumuskan temuan secara logis. Penyajian yang baik memungkinkan peneliti melihat keseluruhan data secara lebih jelas dan mendalam sebelum memasuki tahap penarikan kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal, peneliti kualitatif mulai menafsirkan makna dari temuan-temuan, mencatat pola-pola yang muncul, serta menyusun kemungkinan penjelasan, hubungan sebab-akibat, dan proposisi yang relevan. Kesimpulan awal bersifat

sementara, fleksibel, dan terbuka untuk revisi. Namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan tersebut berkembang menjadi lebih jelas, terperinci, dan memiliki landasan yang kokoh

